

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi berbasis *doratoon* pada materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya untuk siswa kelas V sekolah dasar. Melalui model pengembangan DDD-E (*Decide, Design, Develop, Evaluate*), langkah-langkah pengembangan meliputi penentuan tujuan pembelajaran, perancangan tampilan media, implementasi pembuatan video, serta evaluasinya produk yang dihasilkan.

- 1 *Decide* (Menentukan kebutuhan dan tujuan): Identifikasi dilakukan melalui studi pendahuluan, menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran visual yang menarik dan kontekstual untuk memahami materi "pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya". Hal ini mendasari tujuan pengembangan produk sebagai solusi pembelajaran inovatif.
- 2 *Design* (Perancangan media): Desain awal meliputi penyusunan storyboard, naskah, pemilihan karakter hewan, skenario animasi, dan rancangan tampilan visual dalam aplikasi Doratoon. Fokus perancangan adalah menyederhanakan konsep sains agar mudah dipahami oleh siswa SD.
- 3 *Develop* (Pengembangan media): Media dikembangkan menggunakan aplikasi Doratoon, menghasilkan video animasi berdurasi ± 10 menit yang menyajikan konten IPAS secara interaktif, dengan narasi dan animasi yang selaras dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas V.

- 4 *Evaluate* (Evaluasi awal): Evaluasi dilakukan untuk memastikan media sesuai dengan standar pendidikan dasar dan prinsip desain instruksional. Prototipe diuji sebelum validasi lebih lanjut.

Melalui penerapan model DDDE, setiap tahapan pengembangan secara langsung menjawab rumusan masalah dan mendukung tujuan utama produk: menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Dengan pendekatan ini, pengembangan media animasi Doratoon bukan hanya inovatif secara visual, tetapi juga berbasis kebutuhan, analisis mendalam, serta uji empiris.

Hasil dan Analisis Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana proses pengembangan, validasi, dan kepraktisan media animasi Doratoon dapat menunjang efektivitas pembelajaran IPAS, khususnya materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Keterhubungan antara pengembangan dan kebutuhan pembelajaran Media animasi ini dikembangkan sebagai respon terhadap kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif dan visual, sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Analisis awal menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami konsep abstrak ketika disajikan melalui media visual animatif.

Validasi sebagai tolak ukur kualitas produk Melalui keterlibatan ahli media dan materi, validasi digunakan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai secara pedagogis dan teknis. Penilaian ini penting agar media tidak hanya menarik tetapi juga benar secara ilmiah dan mendukung capaian pembelajaran.

Kepraktisan sebagai indikator keberhasilan implementasi produk Umpan balik dari pengguna (guru dan siswa) menunjukkan bahwa media ini tidak hanya layak, tetapi juga mudah digunakan di kelas. Ini menunjukkan bahwa produk telah memenuhi tujuan pengembangan, yaitu menciptakan media pembelajaran yang mendukung proses belajar dengan efisien dan menyenangkan.

. Uji coba di kelas menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat menggunakan media ini, meskipun ada beberapa masukan untuk perbaikan, seperti ukuran huruf dan aspek visual lainnya. Hasil skor rata-rata untuk uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 7 orang siswa yaitu 3,54, sedangkan untuk uji coba kelompok besar dengan keseluruhan 22 orang siswa mencapai rata-rata 4,4 dengan kategori sangat praktis untuk digunakan oleh peserta didik dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami materi dengan menggunakan video animasi berbasis *doratoon*.

5.2 Implikasi

Implikasi pengembangan ini menunjukkan bahwa pengembangan video animasi berbasis *doratoon* dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahamannya murid pada materi pengajaran. Dengan pemanfaatan medianya yang menarik serta interaktif, maka harapannya murid dapat lebih mudah memahami konsep pengelompokan hewan, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Selain itu, penerapan video animasi tersebut bisa sebagai sarana pendukung pendidik dalam menyajikan materi yang beragam menyenangkan, serta mendorong murid guna berpartisipasi pada pelaksanaan pengajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi guna perkembangan cara pengajaran yang lebih kreatif serta efisien di sekolah dasar.

5.3 Saran

Berikut beberapa sarannya pada pengembangan video animasi berbasis *doratoon*, yaitu sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk secara rutin menggunakan video animasi berbasis *doratoon* untuk pengajarannya di kelas agar memperkaya pengalamannya belajarnya siswa.
2. Disarankan untuk mengembangkan video animasi berbassis *doratoon* ini yang mencakup materi lain yang relevan selain materi IPAS di kelas V.
3. Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan video animasi ini dalam proses pembelajaran, termasuk mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru.